

HUBUNGAN SIKAP KERJA BERDIRI DENGAN KELUHAN NYERI PINGGANG DAN NYERI TUNGKAI BAWAH PADA SALES PROMOTION GIRL (SPG) DI TOKO PELANGI PUSAT BLITAR

SRI MILDA -- E2A 002 071
(2008 - Skripsi)

Pekerja sales promotion girl (SPG) bekerja dengan sikap kerja berdiri. Selama bekerja SPG juga melakukan posisi yang berubah-ubah dan sering melakukan beberapa posisi janggal seperti membungkuk, memutar badannya, berjongkok, dan berdiri pada satu kaki. Posisi tersebut merupakan posisi berisiko terjadinya Cumulative Trauma Disorders (CTDs) yang diantaranya adalah nyeri pinggang dan nyeri tungkai bawah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan sikap kerja berdiri dengan keluhan nyeri pinggang dan nyeri tungkai bawah pada sales promotion girl (SPG) di Toko Pelangi Pusat Blitar, dengan jumlah sampel sama dengan total populasi yaitu 20 responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Uji statistik yang digunakan statistik non parametrik, fisher's exact test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap kerja berdiri dengan keluhan nyeri pinggang pada sales promotion girl (SPG) ($p=0,014$) dan ada hubungan antara sikap kerja berdiri dengan keluhan nyeri tungkai bawah pada sales promotion girl (SPG) di Toko Pelangi Pusat Blitar ($p=0,016$). Disarankan bagi pekerja untuk memanfaatkan istirahat dengan melakukan peregangan sejenak dan melakukan kegiatan relaksasi selama 15 menit sebelum bekerja. Bagi pengusaha, sebaiknya menyediakan kursi dengan sandaran punggung di tempat kerja yang dapat mengurangi nyeri pinggang pada pekerja, dan meningkatkan perhatian terhadap kesehatan pekerja khususnya deteksi dini terhadap keluhan otot skeletal (nyeri pinggang dan nyeri tungkai bawah).

Kata Kunci: Sikap Kerja Berdiri, Nyeri Pinggang, Nyeri Tungkai Bawah